

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI  
ROBUSTA (*Coffea canephora* L.) DI NAGARI LUBUK KARAK  
KECAMATAN SEMBILAN KOTO KABUPATEN  
DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2022**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI  
ROBUSTA (*Coffea canephora* L.) DI NAGARI LUBUK KARAK  
KECAMATAN SEMBILAN KOTO KABUPATEN  
DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2022**

# EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora* L.) DI NAGARI LUBUK KARAK KECAMATAN SEMBILAN KOTO KABUPATEN DHARMASRAYA

## ABSTRAK

Nagari Lubuk Karak berpotensi sebagai areal pengembangan tanaman kopi robusta, oleh sebab itu perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta, serta memperoleh peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman kopi robusta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Tahapan dalam penelitian meliputi pengumpulan data sekunder, pra survei, survei utama dan analisis tanah di laboratorium. Klasifikasi kesesuaian lahan dilakukan dengan metode *matching*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kesesuaian lahan aktual pada satuan lahan (SL) 1, 8, 9, 10, 11 adalah  $S_{3nr}$  yaitu sesuai marjinal dengan faktor pembatas retensi hara, SL 2 dan 3 adalah  $S_{3nr,eh}$  yaitu sesuai marjinal dengan faktor pembatas retensi hara dan bahaya erosi, SL 4, 5, 6, 7 adalah  $N_{eh}$  yaitu tidak sesuai dengan faktor pembatas bahaya erosi. Sementara itu kesesuaian lahan potensial pada SL 1 adalah  $S_{2wa,nr}$  yaitu cukup sesuai dengan faktor pembatas ketersediaan air dan retensi hara, SL 2 dan 3 adalah  $S_{2tc,wa,nr,eh,lp}$  yaitu cukup sesuai dengan faktor pembatas temperatur, ketersediaan air, retensi hara, bahaya erosi dan penyiapan lahan, SL 4, 5, 6, 7 adalah  $N_{eh}$  yaitu tidak sesuai dengan faktor pembatas bahaya erosi, SL 8 adalah  $S_{2tc,wa,nr}$  yaitu cukup sesuai dengan faktor pembatas temperatur, ketersediaan air dan retensi hara, SL 9, 10, 11 adalah  $S_{2tc,wa,nr,eh}$  yaitu cukup sesuai dengan faktor pembatas temperatur, ketersediaan air, retensi hara dan bahaya erosi. Dalam rangka memperoleh kualitas lahan optimal untuk tanaman kopi robusta dapat dilakukan perbaikan berdasarkan faktor pembatas pada setiap satuan lahan.

Kata kunci: bahaya erosi, retensi hara, satuan lahan, survei, potensi

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR ROBUSTA  
COFFEE (*Coffea canephora* L.) IN LUBUK KARAK  
VILLEGE SEMBILAN KOTO DISTRICT  
DHARMASRAYA**

**ABSTRACT**

Lubuk Karak Village is potentially as robusta coffee development area, therefore it is necessary to evaluate the land suitability in that area. The objectives of this study were to determine the land suitability class for robusta coffee plants and create the maps of actual and potential land suitability for robusta coffee plants. The research method used in this study was a survey. The stages in this research included secondary data collection, pre-survey, primary survey and soil analysis in the laboratory. Classification of land suitability was by matching method. From the results of this study, it is known that the actual land suitability of land units (SL) 1, 8, 9, 10, 11 was  $S3_{nr}$ , (marginally suitable) with the limiting factor was nutrient retention, SL 2 and 3 were  $S3_{nr,eh}$ , (marginally suitable) with limiting factors were nutrient retention and erosion hazard, SL 4, 5, 6, 7 was  $N_{eh}$  (not suitable) with the limiting factor was erosion hazard. Meanwhile, the potential land suitability in SL 1 was  $S2_{wa,nr}$  (quite appropriate) with the limiting factors were water availability and nutrient retention, SL 2 and 3 were  $S2_{tc,wa,nr,eh,lp}$  (quite appropriate) with the limiting factors were temperature, water availability, nutrient retention, erosion hazard and land preparation, SL 4, 5, 6, 7 was  $N_{eh}$  (not appropriate) with the limiting factor was erosion hazard, SL 8 was  $S2_{tc,wa,nr}$  (quite appropriate) with the limiting factors were temperature, water availability and nutrient retention, SL 9, 10, 11 were  $S2_{tc,wa,nr,eh}$  (quite appropriate) with the limiting factors were temperature, water availability, nutrient retention and erosion hazard. In order to obtain optimal land quality for robusta coffee plants, improvements can be conduct based on the limiting factors in each land unit.

Keywords: erosion hazard, nutrient retention, land unit, survey, potential